

**IMPLEMENTASI STRATEGI *INDEX CARD MATCH*
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV
DI MI MA'ARIF NU 1 KLAPAGADING WANGON
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:
DINA ISTIANATU ZAHRA

NIM. 1323305027

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**IMPLEMENTASI STRATEGI *INDEX CARD MATCH*
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV
DI MI MA'ARIF NU 1 KLAPAGADING WANGON
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh : Dina Istianatu Zahra

NIM : 1323305027

ABSTRAK

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Seorang guru harus lebih kreatif dalam pembelajaran, dengan mengupayakan strategi yang tepat agar siswa memahami materi yang disampaikan sehingga pembelajaran berjalan secara optimal. Dengan guru mengimplementasikan strategi *Index Card Match* maka dapat membantu siswa dalam memahami materi dan menguatkan pemahaman siswa terkait materi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “ Bagaimana Implementasi Strategi *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Wangon Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran Matematika kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Wangon.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti melihat secara langsung yang terjadi di lapangan untuk memperoleh informasi terkait implementasi strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Wangon tahun pelajaran 2016/2017. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran matematika dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hal ini dilakukan guru dalam rangka memberikan implikasi dalam pemahaman belajar pada siswa kelas IV.

Kata kunci : Strategi *Index Card Match*, Matematika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Strategi <i>Index Card Match</i>	13

1. Pengertian Strategi <i>Index Card Match</i>	13
2. Tujuan Strategi <i>Index Card Match</i>	15
3. Langkah-langkah Strategi <i>Index Card Match</i>	15
4. Kelebihan dan Kelamahan Strategi <i>Index Card Match</i>	16
B. Konsep Pembelajaran Matematika.....	17
1. Pembelajaran Matematika.....	17
2. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika.....	20
3. Tujuan Mata Pelajaran Matematika	20
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	22
C. Implementasi <i>Strategi Index Card Match</i> pada mata Pelajaran Matematika.....	24
1. Perencanaan Implementasi Strategi <i>Index Card Match</i> pada mata pelajaran Matematika.....	24
2. Pelaksanaan Implementasi Strategi <i>Index Card Match</i> pada mata pelajaran Matematika	31
3. Evaluasi Implementasi Strategi <i>Index Card Match</i> pada mata pelajaran Matematika	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Sumber Data.....	35
1. Subyek Penelitian.....	35
2. Obyek Penelitian	35

D. Metode Pengumpulan Data.....	36
1. Metode Observasi.....	36
2. Metode Wawancara`	37
3. Metode Dokumentasi	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
1. Pengumpulan Data	38
2. Reduksi Data	39
3. Display Data (Penyajian Data).....	39
4. Menarik Kesimpulan/Verifikasi	39
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Klapagading Wangon	40
1. Profil Madrasah.....	40
2. Sejarah Berdiri	42
3. Visi Misi dan Tujuan.....	44
B. Penyajian Data	45
C. Analisis Data	77
BAB V	PENUTUP
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran.....	84
C. Kata Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Matematika SD/MI Kelas IV

Tabel 2 Data Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU 1 Klapagading Wangon Tahun Pelajaran 2016/2017



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kartu Soal dan Kartu Jawaban Materi Mengidentifikasi Bangun Ruang Sederhana menurut Sifatnya
- Gambar 2 Kartu Soal dan Kartu Jawaban Materi Menentukan Jaring-Jaring Balok dan Kubus



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara, Observasi Dan Dokumentasi
2. Hasil Wawancara
3. Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Dokumentasi Foto
5. Surat-Surat Penelitian
 - a. Surat Observasi Pendahuluan
 - b. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
 - c. Surat Keterangan Wawancara
 - d. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
 - e. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
6. Sertifikat-Sertifikat
 - a. Sertifikat BTA dan PPI
 - b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
 - c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
 - d. Sertifikat PPL
 - e. Sertifikat KKN
 - f. Sertifikat Aplikom

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang ada di Sekolah Dasar maupun sekolah lanjutan. Tanpa disadari manusia telah mengenal matematika sejak dahulu sampai sekarang. Matematika didefinisikan sebagai ilmu tentang bilangan, alat mencari solusi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari.¹ Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari manusia membutuhkan matematika. Seperti yang dikatakan oleh Kline, matematika adalah pengetahuan yang tidak berdiri sendiri, tetapi dapat membantu manusia untuk memahami dan memecahkan permasalahan sosial, ekonomi dan alam.²

Matematika adalah ilmu yang paling menjadi momok menakutkan dan sukar bagi siswa, dikarenakan kesan negatif yang ditanggapnya. Sehingga sulit diterima dalam memahami ilmu matematika. Menurut Marti sebagaimana dikutip oleh Rostiana Sundayana, mengemukakan bahwa meskipun matematika dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, namun setiap orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah. Pemecahan masalah tersebut meliputi penggunaan informasi, penggunaan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, penggunaan

¹Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat dan Logika*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm, 24.

²J. Tombakan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm, 28.

pengetahuan tentang menghitung dan yang terpenting adalah kemampuan melihat serta menggunakan hubungan-hubungan yang ada.³

Matematika selalu mengalami perkembangan berbanding lurus dengan sains dan teknologi pada saat ini. Hal demikian belum disadari oleh siswa dikarenakan minimnya informasi mengenai apa dan bagaimana sebenarnya matematika itu. Dampaknya akan berakibat buruk terhadap belajar siswa, yakni siswa hanya mendengar apa yang dijelaskan oleh guru dan menghafalkan rumus-rumus untuk mengerjakan soal latihan saja. Sehingga siswa tidak pernah berusaha untuk memahami dan mencari makna yang sebenarnya tentang hakikat dan tujuan mempelajari matematika.

Dalam kenyataannya, pendidikan di Indonesia mata pelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh sebagian siswa. Mereka menganggap bahwa matematika itu sebagai mata pelajaran yang sulit dan banyak rumus-rumus yang harus dihafalkan. Sehingga pembelajaran matematika tidak akan berjalan secara optimal. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa berkesulitan belajar Matematika, menurut H. Mansyur yang dikutip oleh Anissatul Mufarrokhah seorang guru harus memiliki wawasan luas mengenai “Strategi Belajar Mengajar” yang merupakan garis-garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang digariskan.⁴ Seorang guru harus lebih kreatif dalam pembelajaran dengan mengupayakan strategi yang tepat untuk membantu siswa dalam memahami apa yang disampaikan sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Dan

³Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm, 2.

⁴Anissatul Mufarrokhah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1.

dapat menjadi pedoman dalam pembelajaran serta diharapkan siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Suasana belajar yang menarik dan menyenangkan menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran matematika, terlebih pada tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

Strategi mengajar merupakan tindakan atau upaya seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode, dan alat serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah di terapkan.⁵

Strategi belajar mengajar merupakan siasat guru untuk mengoptimalkan interaksi antara peserta dengan komponen-komponen lain dari sistem intruksional secara konsisten.⁶ Strategi belajar mengajar adalah usaha nyata guru dalam praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar di kelas.⁷ Sehingga strategi pembelajaran merupakan usaha guru dalam menyampaikan materi melalui cara tertentu, yang dapat mempengaruhi siswa agar tujuan pembelajaran lebih efektif dan efisien secara optimal. Kendala guru dalam menyampaikan materi bukan dikarenakan guru yang kurang menguasai materi tetapi dikarenakan guru tidak mengetahui bagaimana cara menyampaikan materi yang baik dan menyenangkan. Sehingga guru perlu memiliki wawasan yang luas mengenai usaha apa yang akan dilakukan dalam

⁵Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm, 147.

⁶Anissatul Mufarrokhah, *Strategi Belajar Mengajar*,...hlm, 39.

⁷Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Latera Media, 2012), hlm, 1.

proses belajar mengajar. Seorang guru juga harus memiliki kekreatifitasannya dalam pembelajaran sehingga dapat menunjang pembelajaran yang monoton.

Penerapan suatu strategi dalam setiap pembelajaran harus mempertimbangkan berbagai macam kemungkinan yang dapat mempertinggi mutu dan efektifitas suatu strategi tertentu. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika maka penggunaan strategi yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan kegiatan observasi pendahuluan dengan guru mata pelajaran matematika sekaligus wali kelas IV A yang bernama Tarsim S.Pd, yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Wangon pada hari Sabtu, tanggal 12 November 2016 diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran matematika siswa sulit untuk memahami materi yang disampaikan guru dan siswa mudah bosan ditambah rumus-rumus yang harus dihafalkannya.⁸ Sehingga guru mengimplementasikan strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran Matematika.

Strategi *Index Card Match* adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga setelah masuk kelas mereka sudah

⁸Wawancara dengan Tarsim, S.Pd selaku guru matematika sekaligus wali kelas, pada tanggal 12 November 2016, pukul 09.00.

memiliki bekal pengetahuan.⁹ Cara ini memungkinkan siswa untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya.¹⁰

Dari pemaparan tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti strategi *Index Card Match* yang digunakan dalam proses pembelajaran dan bagaimana penerapannya, sehingga penulis mengambil judul Implementasi Strategi *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Wangon Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman judul diatas, maka penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah mengenai judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Strategi *Index Card Match*

Kata strategi berasal dari kata *Strategos* (Yunani) yang berarti jenderal. Jenderal inilah yang bertanggung jawab merencanakan suatu strategi dari mengarahkan suatu pasukan untuk mencapai kemenangan. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹¹

Index Card Match adalah strategi pemecahan masalah yang digunakan dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa yang memupuk rasa kerjasama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan

⁹Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm, 67

¹⁰Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: NUSAMEDIA, 2011), hlm, 250

¹¹Anissatul Mufrokhah, *Strategi Belajar ...*, hlm, 36

mencocokkan kartu *Index* yang ada ditangan mereka. *Index Card Match* adalah pembelajaran yang penggunaannya dengan cara memasangkan kartu-kartu yang berisikan suatu materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Teknik pembelajaran ini dilaksanakan secara berpasangan.

Strategi *Index Card Match* merupakan strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.¹²

Jadi, strategi *Index Card Match* adalah pembelajaran yang mengarahkan pada meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa untuk memupuk rasa kerjasama dengan mencocokkan atau memasangkan kartu yang berisikan materi pembelajaran.

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.¹³ Matematika merupakan ilmu pasti dan konkret. Artinya, matematika menjadi ilmu real yang bisa diaplikasikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, dalam berbagai bentuk. Bahkan, tanpa disadari, ilmu matematika sering kita terapkan untuk menyelesaikan setiap masalah kehidupan. Sehingga matematika merupakan ilmu yang benar-

¹²Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran...*, hlm, 67.

¹³E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm, 100.

benar menyatu dalam kehidupan sehari-hari dan mutlak dibutuhkan oleh setiap manusia, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk berinteraksi dengan sesama manusia.¹⁴

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), matematika diartikan sebagai ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah bilangan.¹⁵

Pengertian matematika yang tepat tidak dapat ditentukan secara pasti. Hal ini dikarenakan cabang-cabang matematika semakin bertambah dan semakin berbaur satu dengan lainnya. Beberapa definisi terkenal diberikan, Johnson dan Rising, mengatakan sebagai berikut:¹⁶

- a. Matematika adalah pengetahuan terstruktur, dimana sifat dan teori dibuat secara deduktif berdasarkan unsur-unsur yang didefinisikan atau tidak didefinisikan dan berdasarkan aksioma, sifat atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya.
- b. Matematika adalah bahasa simbol tentang berbagai gagasan dengan menggunakan istilah-istilah yang didefinisikan secara cermat, jelas dan akurat.
- c. Matematika adalah seni, dimana keindahannya terdapat dalam keterurutan dan keharmonisan.

¹⁴Raodatul Jannah, *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya*, (Jogjakarta: DIV AA Press, 2011), hlm. 22.

¹⁵Raodatul Jannah, *Membuat Anak...* hlm, 25.

¹⁶J. Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm, 28.

Jadi, yang dimaksud pembelajaran matematika disini adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru mengenai ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah bilangan dan semua itu sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif NU 01 Klapagading Wangon

Merupakan lembaga pendidikan formal yang setara dengan SD yang berada dibawah naungan Departemen Agama yang terletak di desa Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

Jadi judul penelitian yang penulis angkat yakni Implementasi Strategi *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV A di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Wangon adalah upaya guru di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Wangon dalam menyajikan materi pelajaran matematika dengan strategi *Index Card Match* yang menyenangkan diantaranya yang penulis teliti yaitu penggunaan kartu kuis yang diberikan kepada siswa agar mereka dengan mudah menyerap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Implementasi Strategi *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV A di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Wangon Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran matematika kelas IV A di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Wangon.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan tingkat dasar khususnya bagi pengembangan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa yaitu menghilangkan rasa takut, kesulitan dan kebosanan siswa terhadap pembelajaran matematika, sehingga siswa tidak lagi takut dengan pembelajaran matematika justru merasa senang.

2) Bagi guru yaitu dapat dijadikan sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai referensi guru bagi guru dalam meningkatkan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

- 3) Bagi sekolah yaitu dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan strategi *Index Card Match*.
- 4) Bagi peneliti yaitu dapat menjadi salah satu referensi proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan ketika sudah mengajar kelak.

E. Kajian Pustaka

Dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atau teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh saudari Wiwit Febrianti (2016) dengan judul Implementasi Strategi *Index Card Match* dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Punggelan Banjarnegara.¹⁷ Skripsi tersebut mempunyai kesamaan membahas tentang strategi *Index Card Match*, perbedaannya pada mata pelajaran yang peneliti lakukan.
2. Skripsi yang ditulis oleh saudari Apriati Rosita (2015) dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran Pada Mapel Matematika Kelas V di MI

¹⁷Wiwit Febrianti, *Implementasi Strategi Index Card Match dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Punggelan Banjarnegara*, skripsi, IAIN Purwokerto, Tidak di Terbitkan, 2016.

Ya Bakii Kesugihan 01 Tahun Pelajaran 2014/2015.¹⁸ Skripsi tersebut mempunyai kesamaan pada mata pelajaran yang diteliti, perbedaannya strategi yang digunakan peneliti banyak.

3. Skripsi yang ditulis oleh saudari Dina Sri Astuti (2013) dengan judul Implementasi Strategi *Index Card Match* Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Semester II di MI Nurjalin Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013.¹⁹ Skripsi tersebut mempunyai kesamaannya itu strategi *Index Card Match* yang digunakan, perbedaannya mata pelajaran dan lokasi penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami skripsi ini maka pembahasan dibagi menjadi 5 bab dengan beberapa sub bab untuk menguraikan topik yang bersangkutan. Sebelum memasuki bab I pendahuluan, didahului dengan halaman formalitas yang meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan abstrak. Adapun sistem pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

¹⁸Apriati Rosita, *Penerapan Strategi Pembelajaran Pada Mapel Matematika Kelas V di MI Ya Bakii Kesugihan 01 Tahun Pelajaran 2014/2015*, skripsi, IAIN Purwokerto, Tidak di Terbitkan, 2015.

¹⁹Dina Sri Astuti, *Implementasi Strategi Index Card Match Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Semester II di MI Nurjalin Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi IAIN Purwokerto. Tidak di Terbitkan, 2013.

Bab II, landasan teori tentang konsep dasar strategi *Index Card Match* meliputi: Pengertian strategi pembelajaran, pengertian strategi *Index Card Match*, tujuan strategi *Index Card Match*, langkah-langkah penerapan strategi *Index Card match*, kelebihan dan kekurangan strategi *Index Card Match*, selanjutnya konsep pembelajaran matematika di SD/MI meliputi: pengertian mata pelajaran matematika di SD/MI, pembelajaran matematika, karakteristik mata pelajaran matematika di SD/MI, tujuan mata pelajaran matematika, serta implementasi strategi *Index Card Match* mata pelajaran matematika yang meliputi: perencanaan pembelajaran mata pelajaran matematika dengan strategi *Index Card Match*, pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika dengan strategi *Index Card Match*, dan evaluasi pembelajaran mata pelajaran matematika dengan strategi *Index Card Match*.

Bab III, Metode penelitian yang berisi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV A, Menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V, Berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran matematika kelas IV A di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Wangon meliputi tiga tahap yang peneliti peroleh yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan serangkaian proses merencanakan kegiatan pembelajaran materi matematika kelas IV A di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Wangon yang dilakukan guru (Tarsim, S.Pd) melalui penyusunan seperangkat pembelajaran yang meliputi: prota, promes, silabus, KKM, RPP sampai dengan evaluasi dan penyiapan materi bahan ajar agar strategi pembelajaran ini dapat berjalan dengan baik

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, guru telah melaksanakan langkah-langkah proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya dan sudah sesuai dengan teori tentang langkah-langkah penerapan strategi *Index Card Match*.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, guru menggunakan teknik tes dan non tes. Untuk teknis tes guru menggunakan kartu soal dan jawaban, teknik tes dilakukan guru secara tertulis dan lisan. Secara tertulis guru memberikan soal tulis kepada siswa berupa kartu indeks dan secara lisan guru

memberikan soal lisan dengan bertanya langsung kepada siswa pada pertanyaan di kartu indeks. Sedangkan untuk non tes, guru melakukan penilaian dengan melihat perilaku dan keaktifan siswa pada saat mencari pasangan berlangsung.

B. Saran-saran

1. Kepala Madrasah

- a. Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Klapagading Wangon menghimbau kepada segenap guru untuk selalu menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga tidak monoton.
- b. Memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

2. Guru

- a. Hendaknya guru selalu menggunakan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran.
- b. Guru juga harus mampu menggunakan strategi, media, metode dan sumber belajar yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

3. Siswa

- a. Hendaknya dalam proses pembelajaran, siswa jangan suka bermain sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi yang sedang disampaikan.

- b. Siswa diharapkan selalu rajin belajar, aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

C. Kata Penutup

Terucap puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga, nikmat yang luar biasa dan nikmat yang tak terduga kepada semua makhluk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi.

Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing Dwi Priyanto S.Ag., M.Pd. atas bimbingan, arahan dan koreksi terhadap kepenulisan skripsi ini. Tidak lupa peneliti sampaikan permohonan maaf kepada semua pihak atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dengan keterbatasan pengetahuan peneliti masih banyak kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan maupun dalam penyusunan skripsi ini, besar harapan peneliti kepada pembaca agar memberikan sebuah saran dan kritik yang tentunya bersifat membangun agar penelitian ini lebih sempurna lagi.

Demikian yang dapat peneliti paparkan dalam penelitian ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan semoga dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya rabbal'alam.*

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Dina Sri. 2013. “Implementasi Strategi Index Card Match Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Semester II di MI Nurjalin Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013”. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Fathani, Abdul Halim. 2009. *Matematika Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Febrianti, Wiwit. 2016. “Implementasi Strategi Index Card Match dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV A Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Punggelan Banjarnegara”. Skripsi. IAIN Purwokerto.
- Hasibuan dan Moedjiono, 2012. *Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jannah, Raodatul. 2011. *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya*. Jogjakarta: DIV AA Press.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Moleong, Lexi J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarrokhah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosita, Apriati. 2015. “*Penerapan Strategi Pembelajaran Pada Mapel Matematika Kelas V di MI Ya Bakii Kesugihan 01 Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Skripsi. IAIN Purwokerto.
- Runtukahu, J. *Tombakan dan Selpius Kandou*. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Rusman, 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman, 2013. *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sam's, Rosma Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Teras.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Shadiq, Fadjar. 2014. *Pembelajaran Matematika; Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Silberman, Melvin L. 2011. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: NUSAMEDIA.
- SM, Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group.

Sudjana, Nana. 2011. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sundayana, Rostina. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: ALFABETA.

Sunhaji, 2012. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Latera Media.

Purwanto, Ngalm. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

http://www.academia.edu/6503141/Macam-macam_Metode_pembelajaran. Di unduh pada tanggal 30 Maret 2017 pukul 20.03 WIB.

<http://lenterakecil.com/2011/metodepenugasan>. Di unduh pada tanggal 30 Maret 2017 pukul 20.10 WIB.

<http://www.sekolahdasar.net/2013/10/metode-pembelajaran-index-card-match.html?m=1>. Diunduh pada tanggal 07 April 2017 pukul 00.19 WIB.